

SKRIPSI

**GAMBARAN PERAN TEMAN SEBAYA PADA
KEHAMILAN REMAJA DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS OKA KABUPATEN FLORES TIMUR**



Oleh :

MARIA NATALIA TIA

NIM : P07124225214

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEBIDANAN
PRODI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN
DENPASAR
2026**

SKRIPSI

**GAMBARAN PERAN TEMAN SEBAYA PADA
KEHAMILAN REMAJA DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS OKA KABUPATEN FLORES TIMUR**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Menyelesaikan
Pendidikan Sarjana Terapan Kebidanan**

Oleh :

**MARIA NATALIA TIA
NIM : P07124225214**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEBIDANAN
PRODI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN
DENPASAR
2026**

**LEMBAR PERSETUJUAN
SKRIPSI**

**GAMBARAN PERAN TEMAN SEBAYA PADA
KEHAMILAN REMAJA DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS OKA KABUPATEN FLORES TIMUR**

Oleh :

MARIA NATALIA TIA
NIM : P07124225214

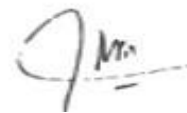
TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama :



Dr. I Komang Lindayani, SKM, M.Keb
NIP. 198007122002 2 001

Pembimbing Pendamping :



Ni Made Sirat, S.Si.T, M.Kes
NIP.196805031989032001

**MENGETAHUI KETUA JURUSAN KEBIDANAN POLITEKNIK KESEHATAN
KEMENKES DENPASAR**



Bdn.Ni Ketut Somayani, SST., M.Biomed
NIP.196904211989032001

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

**GAMBARAN PERAN TEMAN SEBAYA PADA
KEHAMILAN REMAJA DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS OKA KABUPATEN FLORES TIMUR**

Oleh :

MARIA NATALIA TIA
NIM : P07124225214

TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI

PADA HARI : SENIN

TANGGAL: 25 MEI 2026

TIM PENGUJI

1. Gusti Ayu Marhaeni, S.KM,M.Biomed Ketua
2. Dr.I Komang Lindayani,SKM,M.Keb Sekertaris
3. Bdn. Ni Wayan Suarniti, S.ST,M.Keb Anggota


.....

.....

.....

MENGETAHUI
KETUA JURUSAN KEBIDANAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR



Bdn. Ni Ketut Somovani, SST., M.Biomed
NIP.196904211989032001

**DESCRIPTION OF PEER ROLES IN ADOLESCENT
PREGNANCY IN THE WORKING AREA
OF OKA PRIMARY HEALTH CENTER, EAST FLORES REGENCY**

ABSTRACT

Adolescent pregnancy remains a serious reproductive health challenge in Indonesia, particularly in East Nusa Tenggara. In the working area of Puskesmas Oka, East Flores Regency, cases showed an increasing trend: 6 cases (2023), 8 cases (2024), and 10 cases in the first semester of 2025. Peers play a highly strategic role in shaping adolescent behavior, norms, and reproductive decisionmaking. This study aimed to describe the role of peers in relation to adolescent pregnancy in that area. A descriptive quantitative design was employed using total sampling of 24 adolescent girls who had experienced pregnancy. Data were collected in March–April 2026 using a structured 40-item questionnaire measuring five dimensions of peer roles and analyzed using univariate analysis. Results showed that the role of peers as an information source was in the sufficient category (70.8%), norm formation in the positive category (91.7%), social pressure in the sufficient category (79.2%), social support in the positive category (91.7%), and peer education in the sufficient category (58.3%). It is concluded that strengthening is needed in information dissemination, resistance to negative social pressure, and peer education optimization. Puskesmas Oka is recommended to strengthen the PIK-R program and train adolescent cadres regularly.

Keywords: *peer role, adolescent pregnancy, adolescent reproductive health*

GAMBARAN PERAN TEMAN SEBAYA PADA KEHAMILAN REMAJA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS OKA KABUPATEN FLORES TIMUR

ABSTRAK

Kehamilan remaja merupakan permasalahan kesehatan reproduksi yang serius di Indonesia, khususnya di Nusa Tenggara Timur di wilayah kerja Puskesmas Oka Kabupaten Flores Timur, kasus kehamilan remaja menunjukkan tren meningkat: 6 kasus (2023), 8 kasus (2024), dan 10 kasus pada semester pertama 2025. Teman sebaya memiliki peran yang sangat strategis dalam membentuk perilaku, norma, dan pengambilan keputusan reproduksi remaja. Penelitian ini bertujuan menggambarkan peran teman sebaya terhadap kehamilan remaja di wilayah kerja Puskesmas Oka. Desain penelitian deskriptif kuantitatif dengan total sampling terhadap 24 remaja putri yang pernah atau sedang hamil. Pengumpulan data dilakukan Maret–April 2026 menggunakan kuesioner terstruktur 40 item yang mengukur lima dimensi peran teman sebaya. Data dianalisis secara univariat. Hasil menunjukkan peran teman sebaya sebagai sumber informasi berada pada kategori cukup (70,8%), pembentuk norma kategori positif (91,7%), pemberi tekanan sosial kategori cukup (79,2%), agen dukungan sosial kategori positif (91,7%), dan agen pendidikan sebaya (*peer education*) kategori cukup (58,3%). Disimpulkan bahwa penguatan diperlukan pada aspek penyebaran informasi, kemampuan menolak tekanan sosial negatif, dan optimalisasi program *peer education*. Direkomendasikan agar Puskesmas Oka memperkuat program PIK-R dan melatih kader remaja secara berkala.

Kata kunci: peran teman sebaya, kehamilan remaja, kesehatan reproduksi remaja

RINGKASAN PENELITIAN

GAMBARAN PERAN TEMAN SEBAYA PADA KEHAMILAN REMAJA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS OKA KABUPATEN FLORES TIMUR

Oleh : Maria Natalia Tia (NIM. P07124225214)

Kehamilan remaja (usia 10–19 tahun) merupakan salah satu permasalahan kesehatan reproduksi yang masih menjadi perhatian serius di Indonesia. Data *WHO* (2020) menunjukkan bahwa kehamilan remaja berkontribusi terhadap tingginya angka kematian ibu dan bayi, komplikasi obstetri, serta dampak sosioekonomi jangka panjang bagi remaja perempuan. Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) menempati posisi dengan angka kehamilan remaja yang masih tinggi di Indonesia. Di wilayah kerja Puskesmas Oka Kabupaten Flores Timur, kasus kehamilan remaja menunjukkan tren yang meningkat: 6 kasus (5,45%) pada tahun 2023, meningkat menjadi 8 kasus (6,96%) pada tahun 2024, dan 10 kasus (8%) pada semester pertama tahun 2025. Kondisi ini mendorong perlunya kajian mendalam mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kehamilan remaja, khususnya peran teman sebaya. Teman sebaya (*peer group*) merupakan kelompok sosial yang paling dominan dalam kehidupan remaja. Dalam fase perkembangan remaja, pengaruh teman sebaya dapat melebihi pengaruh orang tua dan tenaga kesehatan dalam membentuk perilaku, nilai, dan pengambilan Keputusan termasuk keputusan terkait perilaku seksual dan reproduksi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran peran teman sebaya sebagai sumber informasi kesehatan reproduksi bagi remaja, mengidentifikasi peran teman sebaya sebagai pembentuk norma terkait perilaku reproduksi, menganalisis peran teman sebaya sebagai pemberi tekanan sosial (*peer pressure*) pada remaja, mendeskripsikan peran teman sebaya sebagai agen dukungan sosial bagi remaja yang mengalami kehamilan, menggambarkan peran teman sebaya sebagai agen pendidikan sebaya (*peer education*) dalam pencegahan kehamilan remaja.

Penelitian ini menggunakan desain deskriptif kuantitatif. Lokasi penelitian adalah wilayah kerja Puskesmas Oka, Kecamatan Larantuka, Kabupaten Flores Timur, Provinsi Nusa Tenggara Timur. Penelitian dilaksanakan pada bulan Maret– April 2026. Populasi penelitian adalah seluruh remaja putri yang mengalami kehamilan di wilayah kerja

Puskesmas Oka. Sampel berjumlah 24 orang yang memenuhi kriteria inklusi yang telah ditetapkan. Instrumen penelitian berupa kuesioner terstruktur yang terdiri dari 5 sub-skala dengan total 40 item pernyataan, mengukur peran teman sebaya dalam lima dimensi: (1) sumber informasi, (2) pembentuk norma, (3) pemberi tekanan sosial, (4) agen dukungan sosial, dan (5) agen pendidikan sebaya (*peer education*). Analisis data dilakukan secara univariat melalui distribusi frekuensi dan persentase.

Hasil penelitian berdasarkan analisis univariat menunjukkan : Peran Teman Sebaya Sebagai Sumber Informasi. Besar responden (70,8%) menilai peran teman sebaya sebagai sumber informasi berada pada kategori cukup, 25,0% kategori baik, dan 4,2% kategori kurang. Temuan ini menunjukkan bahwa teman sebaya sudah berperan dalam menyampaikan informasi kesehatan reproduksi, namun kualitas dan akurasi informasi yang disampaikan masih perlu ditingkatkan. Peran teman sebaya sebagai pembentuk norma menunjukkan hasil sangat positif, di mana 91,7% responden menyatakan pengaruh teman sebaya dalam membentuk norma bersifat positif, dan hanya 8,3% yang bersifat negatif. Hal ini mencerminkan bahwa lingkungan sosial remaja di wilayah Puskesmas Oka sebagian besar mendukung norma-norma perilaku reproduksi yang sehat. Peran teman sebaya sebagai pemberi tekanan sosial berada pada kategori cukup (79,2%), dengan 16,7% pada kategori kurang, dan hanya 4,2% pada kategori baik. Proporsi kategori kurang yang relatif tinggi menunjukkan bahwa sebagian remaja masih rentan terhadap tekanan sosial negatif dari teman sebayanya, yang menjadikan aspek ini sebagai prioritas intervensi.

Peran teman sebaya sebagai agen dukungan sosial menunjukkan hasil yang sangat positif, di mana 91,7% responden menyatakan dukungan sosial dari teman sebaya bersifat positif. Tingginya proporsi dukungan sosial positif mencerminkan bahwa teman sebaya memberikan motivasi, empati, dan dukungan emosional yang bermakna bagi remaja.

Sebanyak 58,3% responden menilai peran teman sebaya sebagai agen pendidikan sebaya (*peer education*) berada pada kategori cukup, dan 41,7% pada kategori baik. Tidak ditemukan responden pada kategori kurang, yang mengindikasikan bahwa program pendidikan sebaya telah berjalan, meskipun masih memerlukan peningkatan kualitas dan jangkauan.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa peran teman sebaya di wilayah kerja Puskesmas Oka memiliki pola yang bervariasi di setiap dimensinya. Dimensi norma sosial dan dukungan sosial telah berkembang dengan sangat baik, yang mencerminkan kuatnya nilai-nilai adat dan agama di Flores Timur dalam membentuk perilaku pergaulan yang positif. Di sisi lain, dimensi tekanan sosial yang masih berada

pada kategori cukup dengan proporsi kurang yang relatif tinggi (16,7%) menjadi perhatian utama. Santrock (2019) menegaskan bahwa remaja yang tidak mampu menolak tekanan teman sebaya berisiko lebih tinggi terlibat dalam perilaku berisiko. Oleh karena itu, penguatan *refusal skills* (kemampuan menolak tekanan) perlu menjadi prioritas program intervensi. Peran teman sebaya sebagai sumber informasi yang masih dominan pada kategori cukup mengindikasikan bahwa kualitas informasi kesehatan reproduksi yang beredar di kalangan remaja belum optimal. Remaja cenderung menerima informasi dari teman sebayanya tanpa memverifikasi keakuratan informasi tersebut, sehingga program *peer educator* terlatih sangat diperlukan. Program peer education yang terstruktur terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan kesadaran remaja.

Simpulan penelitian ini adalah peran teman sebaya sebagai sumber informasi berada pada kategori cukup (70,8%), menunjukkan penyebaran informasi kesehatan reproduksi melalui jalur teman sebaya masih perlu ditingkatkan. Peran teman sebaya sebagai pembentuk norma berada pada kategori positif (91,7%), mencerminkan lingkungan sosial yang kondusif dan mendukung perilaku reproduksi sehat. Peran teman sebaya sebagai pemberi tekanan sosial berada pada kategori cukup (79,2%), dengan 16,7% kategori kurang menunjukkan perlunya penguatan kemampuan remaja menolak tekanan negatif. Peran teman sebaya sebagai agen dukungan sosial berada pada kategori positif (91,7%), menunjukkan teman sebaya telah menjadi sumber dukungan emosional yang baik.

Peran teman sebaya sebagai agen pendidikan sebaya (*peer education*) berada pada kategori cukup (58,3%), menunjukkan program peer education perlu dioptimalkan lebih lanjut. Saran yang dapat diberikan antara lain: Bagi pihak Puskesmas Oka perlu Mengoptimalkan program edukasi kesehatan reproduksi berbasis peer education dengan membentuk dan melatih kader remaja secara berkala, serta mengembangkan program PIK-R (Pusat Informasi dan Konseling Remaja) yang aktif di wilayah kerja Puskesmas Oka.

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur saya ucapkan kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi dengan judul “Gambaran peran teman sebaya pada kehamilan remaja di wilayah kerja Puskesmas Oka Kabupaten Flores Timur” dapat diselesaikan dengan baik. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan mata kuliah Skripsi pada Jurusan Kebidanan Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan. Skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, sejak masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini. Saya ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Erika Yulita Ichwan, S.ST.,M.Keb selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menempuh pendidikan di Institusi ini.
2. Ibu Bdn. Ni Ketut Somoyani, S.ST.,M.Biomed selaku ketua jurusan Kebidanan yang telah memberikan arahan dan motivasi kepada penulis.
3. Ibu Ni Wayan Armini, S.ST.,M.Keb selaku Ketua Prodi Sarjana Terapan yang telah memberikan dukungan selama penulis menempuh pendidikan
4. Ibu Dr. I Komang Lindayani, S.KM., M.Keb selaku pembimbing Utama dalam memberikan bimbingan, motivasi, saran, kritik, ilmu, kesempatan, pengalaman, waktu, dan tenaga selama penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Ni Made Sirat, S.Si.T.,M.Kes selaku pembimbing pendamping yang juga memberikan bimbingan, arahan dan masukan dalam penyusunan Skripsi ini.
6. Ibu Gusti Ayu Marhaeni, S.KM., M. Biomed selaku Ketua Penguji yang juga sangat berjasa memberikan masukan, arahan, waktu luang serta kesempatan agar skripsi ini menjadi semakin baik.
7. Ibu Bdn.Ni Wayan Suarniti,S.ST.,M.Keb selaku Anggota penguji yang juga sangat berjasa memberikan masukan, arahan, waktu luang serta kesempatan agar skripsi ini menjadi semakin baik.
8. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur, yang telah memberikan ijin untuk melakukan penelitian.
9. Kepala UPTD Puskesmas Oka yang telah memberikan ijin untuk melakukan penelitian
10. Para responden yang telah membantu penelitian ini dengan meluangkan waktunya untuk mengisi kuesioner penelitian

11. Suami dan Anak, atas segala doa dan dukungan baik moril maupun materil yang telah diberikan. Terimakasih atas doa, motivasi, cinta dan kasih yang selalu diberikan.
12. Teman -teman Kelas B yang tidak bisa disebutkan satu per satu yang telah membantu baik tenaga, pikiran dan waktu.

Penulis menyadari masih terdapat kekurangan pada skripsi ini. Hal tersebut didasari atas keterbatasan dan kekurangan yang dimiliki penulis. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun akan sangat berguna sehingga menjadi lebih baik pada masa yang akan datang. Akhir kata, semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi banyak orang.

Flores Timur, Mei 2026

Peneliti

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Maria Natalia Tia
Nim : P07124225214
Program Studi : Sastra Terapan Kebidanan
Jurusan : Kebidanan
Tahun Akademik : 2025
Alamat : RT/RW 007/004 Desa Mokantarak – Kecamatan Larantuka

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi dengan judul **Gambaran Peran Teman Sebaya Terhadap Kehamilan Remaja Di Wilayah Kerja Puskesmas Oka Kabupaten Flores Timur** adalah benar karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Tugas Akhir ini bukan karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No 17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Larantuka, April 2026
Yang membuat pernyataan



Maria Natalia Tia
NIM : P07124225214

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	v
RINGKASAN PENELITIAN	vii
KATA PENGANTAR	x
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A. Konsep Remaja	6
B. Konsep Kehamilan Remaja.....	8
C. Konsep Teman Sebaya	10
D. Peran Teman Sebaya terhadap Kehamilan Remaja	13
BAB III KERANGKA KONSEP	16
A. Kerangka Konsep.....	16
B. Variabel Dan Definisi Operasional.....	16
C. Pertanyaan Penelitian	18
BAB IV METODE PENELITIAN	19
A. Jenis Penelitian	19
B. Alur Penelitian	20
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	20

D. Populasi dan Sampel.....	21
E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data.....	23
F. Pengolahan dan Analisis Data.....	26
G. Etika Penelitian.....	28
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	30
A. Hasil	30
B. Pembahasan.....	38
C. Keterbatasan Penelitian.....	44
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN	45
A. Simpulan	45
B. Saran.....	45
DAFTAR PUSTAKA	47
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Defenisi Operasional Variabel Peran Teman Sebaya dan Kejadian Kehamilan Remaja.....	34
Tabel 2. Distribusi Frekuensi Umur, dan Tingkat Pendidikan Remaja di Wilayah Kerja Puskesmas Oka Kabupaten Flores Timur Tahun 2026.....	50
Tabel 3. Distribusi Frekuensi Peran Teman Sebaya sebagai Sumber Informasi di Wilayah Kerja Puskesmas Oka Kabupaten Flores Timur Tahun 2026.....	52
Tabel 4. Distribusi Frekuensi Peran Teman Sebaya sebagai Pembentuk Norma di Wilayah Kerja Puskesmas Oka Kabupaten Flores Timur Tahun 2026.....	53
Tabel 5. Distribusi Frekuensi Peran Teman Sebaya sebagai Pemberi Tekanan Sosial di Wilayah Kerja Puskesmas Oka Kabupaten Flores Timur Tahun 2026.....	53
Tabel 6. Distribusi Frekuensi Peran Teman Sebaya sebagai Agen Dukungan Sosial di Wilayah Kerja Puskesmas Oka Kabupaten Flores Timur Tahun 2026.....	54
Tabel 7. Distribusi Frekuensi Peran Teman Sebaya sebagai Agen Peer Education di Wilayah Kerja Puskesmas Oka Kabupaten Flores Timur Tahun 2026.....	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konsep Penelitian.....	16
---	----

Gambar 2. Alur Penelitian.....	20
Gambar 3. Hasil Pengamatan Penelitian.....	33

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Jadwal Kegiatan Pelaksanaan Penelitian
- Lampiran 2. Realisasi Anggaran Penelitian
- Lampiran 3. Lembar Permohonan Menjadi Responden
- Lampiran 4. Lembar Persetujuan Setelah Penjelasan
- Lampiran 5. Lembar Kuesioner Penelitian
- Lampiran 6. Surat Persetujuan Etik/ Etical Aproval
- Lampiran 7. Surat Keterangan Melaksanakan Penelitian
- Lampiran 8. Hasil Uji Validitas
- Lampiran 9. Hasil Uji Reabilitas
- Lampiran 10. Skoring Hasil Kuesioner
- Lampiran 11. Master Tabel
- Lampiran 12. Hasil Uji Univariat SPSS
- Lampiran 13. Dokumentasi Penelitian

